

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 14 Februari 2026

Figlia Hanifah Dzahabiyah¹, Rosdiana Sahabuddin², Bramantyas Kusuma Hapsari³,
Ainun Jariah⁴

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Angkatan 2022/Email figliahanifah@med.unismuh.ac.id, ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“ANALISIS PERBANDINGAN HASIL PEMERIKSAAN URIN
MENGUNAKAN METODE DIPSTICK PADA IBU HAMIL
DENGAN DAN TANPA GEJALA INFEKSI SALURAN KEMIH
(ISK) DI PUSKESMAS KASSI-KASSI”**

ABSTRACT

Latar Belakang: Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan salah satu komplikasi yang sering terjadi selama kehamilan dan dapat meningkatkan risiko berbagai luaran maternal maupun perinatal yang merugikan. Kultur urin merupakan baku emas dalam diagnosis ISK, namun keterbatasan fasilitas laboratorium di pelayanan kesehatan primer menyebabkan metode dipstick lebih sering digunakan sebagai pemeriksaan skrining. Evaluasi terhadap hasil pemeriksaan dipstick pada ibu hamil dengan dan tanpa gejala ISK masih terbatas, khususnya di tingkat puskesmas. **Tujuan:** Menganalisis perbandingan hasil pemeriksaan urin menggunakan metode dipstick pada ibu hamil dengan dan tanpa gejala infeksi saluran kemih (ISK) di Puskesmas Kassi-Kass. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik komparatif dengan pendekatan cross-sectional. Sebanyak 60 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pemeriksaan urin dilakukan menggunakan metode dipstick dengan parameter leukocyte esterase dan nitrit. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. **Hasil:** Dari 60 responden, sebanyak 40 orang (66,7%) tidak menunjukkan gejala ISK, sedangkan 20 orang (33,3%) mengalami gejala ISK. Pemeriksaan dipstick menunjukkan hasil

positif pada 21 responden (35,0%) dan negatif pada 39 responden (65,0%). Pada kelompok simptomatik, 90,0% menunjukkan hasil dipstick positif, sedangkan pada kelompok asimtomatik 92,5% menunjukkan hasil negatif. Uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara gejala ISK dan hasil pemeriksaan dipstick ($p < 0,001$). **Kesimpulan** : Terdapat perbedaan yang bermakna pada hasil pemeriksaan urin menggunakan metode dipstick antara ibu hamil dengan dan tanpa gejala ISK. Metode dipstick berpotensi digunakan sebagai alat skrining awal ISK pada pelayanan kesehatan primer untuk membantu deteksi dini pada ibu hamil.

Kata Kunci : Infeksi Saluran Kemih, Ibu Hamil, Dipstick Urin, Leukocyte Esterase, Nitrit.

